

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan variabel Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dewan komisaris memiliki nilai signifikansi 0,481 ($> 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_{01}) diterima.
2. Variabel Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dewan direksi memiliki nilai signifikansi 0,087 ($> 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_{02}) diterima.
3. Variabel Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian komite audit memiliki nilai signifikansi 0,327 ($> 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_{03}) diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya yaitu :

1. Disarankan untuk menambah jumlah variabel independen dalam penelitian selanjutnya. Karena masih terdapat banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, diantaranya seperti kepemilikan manajerial, frekuensi rapat dewan komisaris, dan lain-lain.
2. Disarankan untuk mengukur Kinerja Keuangan perusahaan dengan menggunakan indikator Kinerja Keuangan lainnya seperti *Tobin's Q*, *Return on Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA).
3. Penelitian selanjutnya dapat memilih sektor atau sub sektor yang berbeda untuk mengetahui perbedaan pengaruh penerapan dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan-perusahaan sektor lainnya.

